



**KONTRIBUSI SOSIAL MELALUI PROGRAM PERTUKARAN MAHASISWA MERDEKA
BATCH 2 DI DESA BABAKAN, DRAMAGA, BOGOR**

*Social Contribution through the Batch 2 Merdeka Student Exchange Program in Babakan
Village, Dramaga, Bogor*

Muh Adjie Putra Pratama¹, Muhammad Ihsan A Dagong^{2*}

¹Pertukaran Mahasiswa Merdeka Batch 2 Kelompok Modul Nusantara Rusiah Raga Suci
IPB University, ²Departemen Produksi Ternak Universitas Hasanuddin

Jalan Perintis Kemerdekaan KM 10, Kota Makassar, Sulawesi Selatan, Indonesia

*Alamat Korespondensi : iccangdagong@yahoo.com

(Tanggal Submission: 8 Mei 2025, Tanggal Accepted : 31 Juli 2025)



Kata Kunci :

*Pertukaran
Mahasiswa
Merdeka,
Kontribusi
Sosial, Urban
Farming,
Pangan Lokal,
Edukasi
Stunting*

Abstrak :

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) Batch 2 Tahun 2022 oleh Kelompok 6 Modul Nusantara merupakan inisiatif dari Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang bertujuan memberikan mahasiswa pengalaman belajar di perguruan tinggi lain guna memperluas wawasan akademik serta mengenal keberagaman budaya Nusantara. Institut Pertanian Bogor (IPB) menjadi salah satu universitas penerima dengan lebih dari 160 mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di luar Pulau Jawa. Sebagai bagian dari Modul Nusantara, mahasiswa melaksanakan kontribusi sosial di Desa Babakan, Dramaga, dengan bermitra bersama Dramaga Patani Organik, kelompok petani yang menerapkan sistem pertanian organik. Kegiatan yang dilakukan mencakup edukasi urban farming dan tabulampot, penyuluhan mengenai stunting dan pemanfaatan daun kelor, pengenalan tanaman pangan lokal bagi anak-anak, serta distribusi buku bertema pertanian dan ketahanan pangan. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai praktik pertanian berkelanjutan, diversifikasi pangan, serta manfaat tanaman lokal untuk ketahanan pangan dan gizi keluarga. Evaluasi program dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap keterlibatan masyarakat serta keberlanjutan program setelah pelaksanaannya. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat terkait pertanian organik, urban farming, dan pola konsumsi pangan sehat. Selain itu, program ini turut memperkuat semangat gotong royong dan kepedulian sosial mahasiswa dalam pengabdian kepada masyarakat. Keberlanjutan program ini diharapkan dapat mendukung kemandirian pangan masyarakat, memperkuat ekosistem

pertanian organik, serta mendorong integrasi edukasi lingkungan dalam pengelolaan sumber daya alam secara berkelanjutan.

Key word :

Independent Student Exchange, Social Contribution, Urban Farming, Local Food, Stunting Education

Abstract :

The Merdeka Student Exchange Program (PMM) Batch 2 Year 2022 by Group 6 of the Nusantara Module is an initiative of Merdeka Belajar Kampus Merdeka which aims to provide students with learning experiences at other universities to broaden their academic horizons and get to know the cultural diversity of the archipelago. Bogor Agricultural University (IPB) is one of the recipient universities with more than 160 students from various universities outside Java Island. As part of the Nusantara Module, students carried out social contributions in Babakan Village, Dramaga, by partnering with Dramaga Patani Organik, a group of farmers who implement organic farming systems. Activities carried out include urban farming and tabulampot education, counseling on stunting and the use of moringa leaves, introduction to local food plants for children, and distribution of books on the theme of agriculture and food security. This activity aims to increase community awareness about sustainable agricultural practices, food diversification, and the benefits of local plants for food security and family nutrition. The program evaluation was conducted through observations, interviews, and documentation of community involvement and the sustainability of the program after its implementation. The results showed an increase in community understanding of organic farming, urban farming, and healthy food consumption patterns. In addition, this program also strengthens the spirit of mutual cooperation and social care of students in community service. The sustainability of this program is expected to support community food independence, strengthen the organic farming ecosystem, and encourage the integration of environmental education in sustainable natural resource management.

Panduan sitasi / citation guidance (APPA 7th edition) :

Pratama, M. A. P. & Dagong, I. A. D. (2025). Kontribusi Sosial Melalui Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka Batch 2 di Desa Babakan, Dramaga, Bogor. *Jurnal Abdi Insani*, 12(7), 3535-3544. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v12i7.2568>

PENDAHULUAN

Kedaulatan pangan menjadi isu utama dalam kebijakan pangan Indonesia sejak diadopsinya dalam Undang-Undang Pangan No. 18 Tahun 2012, namun implementasinya masih terkendala dominasi korporasi dan paradigma ketahanan pangan (Syahyuti *et al.*, 2015; McMichael, 2009). Pemerintah lebih mendukung pertanian industri dengan subsidi yang kurang fleksibel, sehingga mengabaikan petani kecil dan sumber daya hayati lokal (Li, 2012). Program seperti raskin membantu masyarakat miskin, tetapi juga menghambat penguatan pangan lokal dan daya saing petani (Syahyuti *et al.*, 2015). Pemanfaatan pangan lokal seperti ubi, sagu, jagung, dan sorgum berperan penting dalam diversifikasi pangan dan penguatan ekonomi daerah (Hariyadi, 2014; Nursamsi *et al.*, 2019). Desa Babakan, Kecamatan Dramaga, memiliki potensi pertanian lokal seperti singkong, jagung, dan pisang yang dapat diolah menjadi produk bernilai tambah, didukung kebijakan peningkatan skala usaha dan pemasaran (Wahyuni & Shaliza, 2021). Selain itu, ekowisata menggabungkan konservasi, edukasi, dan pemberdayaan masyarakat untuk pembangunan berkelanjutan, namun pariwisata yang tidak terkontrol dapat menyebabkan degradasi lingkungan (Agung *et al.*, 2021; Noriega *et al.*, 2020). Strategi



ekowisata diperlukan untuk menjaga ekologi dan memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat (Blersch & Kangas, 2013), dengan investasi kembali dalam pelestarian lingkungan dan edukasi wisatawan (Binoy, 2017). Keberhasilannya bergantung pada analisis SWOT, model simulasi, serta ecotourism self-assessment (Ashok *et al.*, 2017; Sun *et al.*, 2019; Butler *et al.*, 2014).

Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) merupakan inisiatif dalam Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang bertujuan memberikan pengalaman belajar lintas kampus dan disiplin ilmu kepada mahasiswa di Indonesia, memungkinkan mereka memperoleh wawasan akademik dan sosial yang lebih luas serta memahami keberagaman budaya dan dinamika sosial di berbagai daerah (Sherly *et al.*, 2021). Program ini memberikan fleksibilitas bagi mahasiswa untuk mengeksplorasi berbagai keilmuan di luar program studi mereka, memperkuat keterampilan multidisiplin yang dibutuhkan di dunia kerja, serta meningkatkan kemampuan adaptasi, komunikasi, dan kepemimpinan melalui interaksi dengan mahasiswa dari latar belakang budaya dan akademik yang beragam. Selain itu, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk memahami nilai-nilai budaya lokal, memperluas jaringan pertemanan, serta memperkaya perspektif mereka dalam menghadapi tantangan global (Rahayu *et al.*, 2022). PMM juga menanamkan semangat gotong royong melalui interaksi dengan masyarakat di daerah tujuan, di mana mahasiswa dapat menggali inspirasi dari tokoh-tokoh lokal serta meningkatkan rasa empati dan kepedulian sosial. Salah satu komponen utama program ini adalah Modul Nusantara sebanyak 4 SKS, yang dirancang untuk memperdalam pemahaman mahasiswa tentang keberagaman budaya, sejarah, serta nilai-nilai kebangsaan Indonesia, sehingga mereka tidak hanya memperoleh pengalaman akademik tetapi juga memperkuat identitas kebangsaan dan toleransi dalam keberagaman.

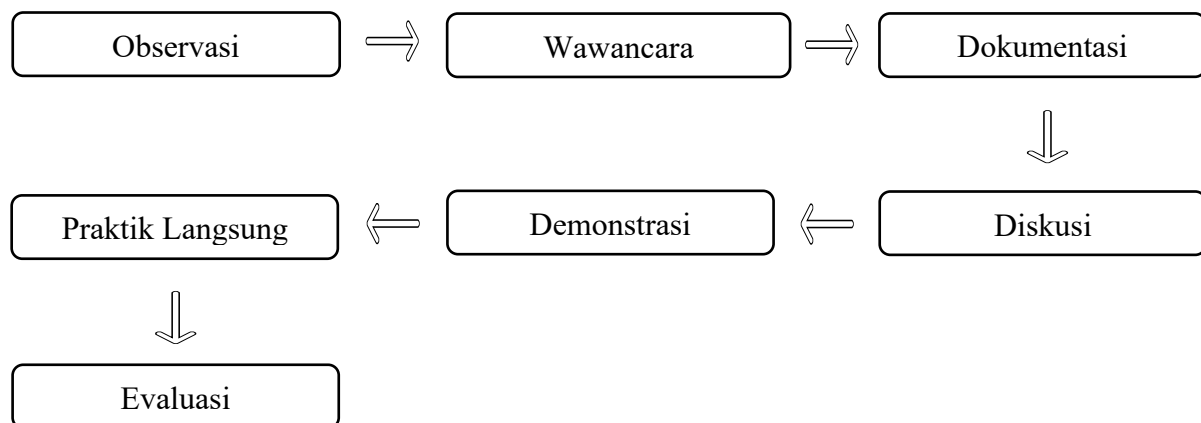
Modul Nusantara dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) dirancang untuk memperkuat pemahaman mahasiswa tentang kebinekaan, refleksi diri, inspirasi, dan kontribusi sosial, dengan pelaksanaan delapan kali kegiatan kebinekaan, dua sesi inspirasi, lima kali refleksi, serta satu kegiatan kontribusi sosial (Kemendikbud RI, 2021). Program ini memungkinkan mahasiswa berinteraksi langsung dengan mahasiswa lain dan masyarakat setempat untuk memahami keberagaman budaya Indonesia. Sebagai bagian akhir dari Modul Nusantara dalam PMM 2, kontribusi sosial bertujuan meningkatkan kesadaran sosial dan membentuk karakter mahasiswa yang peduli terhadap kehidupan masyarakat. Salah satu implementasinya dalam PMM 2 Inbound Institut Pertanian Bogor (IPB) adalah kegiatan bertema “Kedaulatan Pangan dengan Pemanfaatan Pangan Lokal dan Ekoeduwisata Berkelanjutan di Desa Perwira Dramaga”, yang mengintegrasikan ketahanan pangan berbasis potensi lokal dengan pengembangan ekowisata berkelanjutan guna mendukung kesejahteraan masyarakat desa. Selain sebagai wujud pengabdian kepada masyarakat dalam tridharma perguruan tinggi, kegiatan ini juga mendorong mahasiswa memahami peran strategis pemberdayaan komunitas dalam mewujudkan sistem pangan mandiri serta ekowisata berbasis edukasi dan konservasi lingkungan. Dengan pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh wawasan akademik yang lebih luas, tetapi juga membangun kesadaran akan peran mereka dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan inklusif.

Salah satu wilayah yang menjadi fokus kegiatan kontribusi sosial adalah Desa Babakan, yang termasuk dalam Wilayah Lingkar Kampus (WLK) IPB Dramaga dan mengalami perubahan signifikan akibat pertumbuhan infrastruktur yang mengurangi luas lahan hijau. Mahasiswa Kelompok 6 PMM 2 IPB menggandeng Dramaga Patani Organik, sebuah komunitas petani organik yang berlokasi di Lingkar Perwira Desa Babakan, sebagai mitra dalam kegiatan pengabdian ini. Kegiatan kontribusi sosial yang dilaksanakan meliputi edukasi stunting bagi ibu-ibu, pengenalan jenis tabulampot dan pembagian bibit tanaman, edukasi mengenai jenis tanaman di Dramaga Patani Organik bagi anak-anak, serta distribusi buku bertemakan pangan lokal, pertanian organik, dan urban farming. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya berperan dalam pemberdayaan masyarakat, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan kesadaran akan pentingnya pertanian berkelanjutan dan ketahanan pangan di lingkungan sekitar kampus.

METODE KEGIATAN

Kegiatan Kontribusi Sosial ini dilaksanakan pada bulan Desember Tahun 2022 dengan khalayak sasaran adalah petani, masyarakat sekitar dan tokoh masyarakat yang ada di Desa Babakan, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.

Metode pelaksanaan kontribusi sosial dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 2 di di Desa Babakan, Kecamatan Dramaga, Kabupaten Bogor, Jawa Barat dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan mahasiswa, dosen, dan mitra lokal seperti Dramaga Patani Organik. Kegiatan diawali dengan observasi untuk mengidentifikasi permasalahan masyarakat, kemudian dirancang program berbasis kebutuhan lokal. Implementasi kegiatan meliputi edukasi stunting bagi ibu-ibu, pengenalan tabulampot dan pembagian bibit tanaman, edukasi tanaman pangan lokal bagi anak-anak, serta distribusi buku bertemakan pertanian dan pangan lokal. Metode yang digunakan mencakup diskusi, demonstrasi, praktik langsung dan evaluasi, dengan evaluasi melalui observasi, wawancara, serta dokumentasi untuk memastikan keberlanjutan dan dampak nyata bagi masyarakat (Gambar 1).



Tahapan laporan pengabdian masyarakat dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 2 di Desa Babakan, Kecamatan Dramaga, meliputi beberapa langkah utama. Pertama, penyusunan latar belakang yang menjelaskan urgensi kegiatan, terutama terkait pemanfaatan lahan hijau yang semakin sempit serta rendahnya kesadaran masyarakat tentang pertanian organik dan pangan lokal. Kedua, perumusan tujuan yang mencakup edukasi tentang urban farming, pemanfaatan tanaman tabulampot, serta peningkatan kesadaran gizi melalui konsumsi daun kelor untuk mencegah stunting. Ketiga, metode pelaksanaan kegiatan yang mencakup edukasi langsung kepada masyarakat, pembagian bibit dan buku, serta demonstrasi praktik pertanian berkelanjutan. Keempat, evaluasi dan hasil kegiatan yang menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat terhadap pertanian organik, keberlanjutan pangan, serta kesadaran sosial mahasiswa melalui kontribusi bagi korban gempa di Cianjur. Kelima, penyusunan rekomendasi untuk keberlanjutan program, termasuk pembentukan kelompok tani lokal, pengembangan perpustakaan mini, serta pelatihan lanjutan bagi masyarakat. Dengan pendekatan ini, program diharapkan dapat memberikan dampak jangka panjang dalam meningkatkan ketahanan pangan dan kesejahteraan masyarakat setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan kontribusi sosial dilaksanakan pada bulan Desember Tahun 2022, yang bertempat di Desa Babakan, Kec Dramaga, Kab. Bogor, Prov. Jawa Barat. Dimana sebelum melaksanakan kegiatan tersebut kami melaksanakan survey terlebih dahulu mengenai permasalahan dan potensi yang dapat diangkat untuk dijadikan Kegiatan kontribusi Sosial melalui Dramaga Patani Organik yang pada

akhirnya kami memutuskan untuk membuat kegiatan yang berfokus kepada pangan dan ekoeduwisata, sebagai berikut:

Berbagi Ilmu terkait Urban Farming dan Tabulampot (Tanaman Buah dalam Pot)

Kegiatan urban farming dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 2 Kelompok 6 Modul Nusantara bertujuan untuk mengenalkan praktik pertanian di daerah perkotaan atau wilayah dengan keterbatasan lahan hijau. Salah satu pendekatan yang diterapkan adalah pemanfaatan tabulampot (tanaman buah dalam pot) dan penggunaan planter bag sebagai solusi bercocok tanam di lahan terbatas. Program ini dirancang untuk memberikan edukasi kepada masyarakat, khususnya kelompok dewasa, mengenai teknik urban farming yang dapat diterapkan di pekarangan rumah dengan memanfaatkan media tanam alternatif. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa memberikan pemaparan mengenai konsep urban farming, jenis tanaman yang sesuai untuk ditanam dalam planter bag, serta manfaat jangka panjang dari metode ini dalam mendukung ketahanan pangan rumah tangga. Kegiatan ini juga mencakup demonstrasi langsung mengenai teknik penanaman di planter bag, di mana masyarakat turut dilibatkan dalam praktik penanaman untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan mereka. Sebagai langkah keberlanjutan, peserta diberikan planter bag berisi benih tanaman yang diperoleh dari Dramaga Patani Organik serta bibit tanaman lainnya, sehingga mereka dapat langsung mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di lingkungan tempat tinggal masing-masing.

Gambar 2. Penjelasan Urban Farming dan Tabulampot.



Gambar 2. Penjelasan *Urban Farming* dan Tabulampot

Berbagi Ilmu melalui Pembagian Buku

Kegiatan pembagian buku dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 2 Kelompok 6 Modul Nusantara bertujuan untuk meningkatkan wawasan, pengetahuan, serta minat baca masyarakat Desa Babakan, khususnya di sekitar Dramaga Patani Organik. Kegiatan ini dipusatkan di Kedai Air, sebuah tempat yang berfungsi sebagai pusat perkumpulan petani dan persinggahan bagi para pembeli. Kedai Air akan dikembangkan menjadi perpustakaan kecil yang menyimpan berbagai jenis buku terkait pertanian, pangan, peternakan, resep makanan, kuliner tradisional, serta buku bacaan anak-anak dan literatur lainnya yang berhubungan dengan agrokompleks. Sasaran utama kegiatan ini mencakup berbagai kelompok usia, mulai dari bapak-bapak, ibu-ibu, lansia, remaja, hingga anak-anak. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa memberikan pemaparan mengenai pentingnya budaya membaca serta melakukan ulasan singkat terhadap beberapa buku yang diberikan. Dengan adanya perpustakaan kecil ini, diharapkan pengunjung Kedai Air tidak hanya menikmati keindahan lahan pertanian, tetapi juga dapat memperluas wawasan mereka melalui akses literasi yang tersedia, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan berkelanjutan bagi masyarakat sekitar. Gambar 3. Pembagian Buku.



Gambar 3. Pembagian Buku

Berbagi Ilmu Manfaat Daun Kelor sebagai Pencegah Potensi Stunting

Kegiatan edukasi mengenai stunting dan pemanfaatan daun kelor dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 2 Kelompok 6 Modul Nusantara bertujuan untuk meningkatkan pemahaman ibu-ibu di Desa Babakan tentang pentingnya asupan gizi dalam 1000 hari pertama kehidupan (1000 HPK). Stunting merupakan kondisi keterlambatan pertumbuhan anak akibat kurangnya asupan gizi yang optimal, sehingga tinggi badan anak berada di bawah standar yang ditetapkan oleh World Health Organization (WHO). Salah satu solusi alami yang dapat membantu memenuhi kebutuhan nutrisi adalah daun kelor (*Moringa Oleifera*), yang dikenal kaya akan karbohidrat, protein, vitamin A, vitamin C, zat besi, kalsium, dan kalium, sehingga berpotensi sebagai sumber gizi tambahan bagi anak-anak dalam masa pertumbuhan. Kegiatan ini bertujuan agar ibu-ibu memahami manfaat daun kelor terhadap kesehatan anak serta mendorong mereka untuk membudidayakannya di sekitar tempat tinggal. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa akan memberikan penjelasan mengenai stunting dan kandungan nutrisi daun kelor menggunakan media poster, dilanjutkan dengan pembagian benih kelor dalam planter bag yang telah disiapkan sebelumnya. Poster edukasi yang digunakan dalam kegiatan ini juga akan diserahkan kepada perwakilan ibu-ibu untuk ditempel di kantor desa atau posyandu, sehingga informasi dapat terus disebarluaskan dan menjadi referensi bagi masyarakat lainnya dalam upaya pencegahan stunting secara berkelanjutan. Gambar 4. Penjelasan Manfaat Daun Kelor.



Gambar 4. Penjelasan Manfaat Daun Kelor.

Edukasi Tanaman Pangan Lokal

Kegiatan pengenalan pangan lokal dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 2 Kelompok 6 Modul Nusantara bertujuan untuk meningkatkan pemahaman anak-anak dan remaja mengenai keberagaman sumber pangan lokal di Indonesia. Meskipun banyak jenis tanaman pangan masih dikenal dan dikonsumsi oleh masyarakat, beberapa di antaranya mulai jarang dijumpai sehingga pengetahuan tentang keberadaannya semakin berkurang. Edukasi sejak dini mengenai berbagai jenis tanaman pangan sangat penting untuk memperkaya wawasan anak-anak serta melestarikan warisan budaya agraris yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Dalam kegiatan ini, mahasiswa akan mengajak anak-anak berkeliling di kebun sayur Dramaga Patani Organik untuk mengenalkan berbagai jenis tanaman yang terdapat di sana, disertai dengan penjelasan lebih lanjut melalui media poster yang menampilkan gambar dan informasi mengenai tanaman pangan lokal. Untuk meningkatkan interaksi dan keterlibatan anak-anak, kegiatan ini juga mencakup permainan edukatif yang dirancang untuk memperkuat pemahaman mereka tentang pentingnya pangan lokal. Sebagai bentuk apresiasi atas partisipasi mereka, setiap anak yang mengikuti kegiatan ini akan diberikan hadiah berupa buku atau alat tulis, sehingga manfaat edukasi dapat terus berlanjut dan mendorong mereka untuk lebih tertarik dalam mengenal serta melestarikan sumber daya pangan lokal. Gambar 6. Edukasi Tanaman Pangan Lokal.



Gambar 6. Edukasi Tanaman Pangan Lokal

Bantuan Sosial Korban Gempa Bumi Cianjur

Kegiatan bantuan bagi korban gempa bumi di Kabupaten Cianjur dalam Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka (PMM) 2 Kelompok 6 Modul Nusantara dilakukan sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat yang terdampak bencana. Gempa bumi berkekuatan 5,6 SR dengan kedalaman 10 km yang melanda Cianjur menyebabkan kerusakan infrastruktur, rusaknya rumah warga, akses jalan yang terputus, serta longsor di beberapa daerah, mengakibatkan dampak sosial dan ekonomi yang signifikan. Selain kerugian materi, gempa ini juga merenggut nyawa 331 orang serta meninggalkan trauma bagi korban yang selamat. Menanggapi situasi ini, Kelompok 6 Modul Nusantara berinisiatif untuk menggalang bantuan berupa barang dan bahan makanan guna mendukung kebutuhan dasar para penyintas gempa. Donasi yang terkumpul kemudian disalurkan melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) IPB, yang memiliki akses langsung ke wilayah terdampak. Serah terima bantuan dilakukan secara simbolis dan didokumentasikan sebagai bentuk transparansi dalam pendistribusiannya. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat meringankan beban masyarakat yang terdampak serta memperkuat solidaritas sosial dalam menghadapi bencana alam.

Gambar 7. Bantuan Sosial Korban Gempa Bumi Cianjur.



Gambar 7. Bantuan Sosial Korban Gempa Bumi Cianjur

Hasil terkait Program Urban Farming dan Tabulampot (Tanaman Buah dalam Pot), Berbagi Ilmu melalui Pembagian Buku, Program Berbagi Ilmu Manfaat Daun Kelor, Edukasi Tanaman Pangan Lokal dan Bantuan Korban Gempa Bumi Cianjur

Hasil kegiatan berbagi ilmu tentang urban farming dan tabulampot di Desa Babakan menunjukkan antusiasme masyarakat dewasa, terutama ibu-ibu dan bapak-bapak, dalam belajar praktik pertanian perkotaan. Partisipan menunjukkan ketertarikan pada penggunaan planter bag sebagai solusi berkebun di lahan terbatas, serta menanyakan lebih lanjut tentang jenis tanaman buah yang cocok untuk ditanam dalam pot. Pada akhir kegiatan, masyarakat menerima planter bag beserta bibit tanaman, yang diharapkan dapat menjadi sarana latihan langsung di rumah masing-masing. Respon positif dari masyarakat ini menandakan bahwa metode yang digunakan berhasil menarik minat mereka dan meningkatkan pemahaman akan urban farming sebagai solusi pangan mandiri di lingkungan perkotaan.

Kegiatan berbagi ilmu melalui perpustakaan mini di Kedai Air juga mendapatkan tanggapan yang baik, terutama dari pengunjung dan petani sekitar. Buku-buku tentang pertanian, pangan lokal, serta resep makanan tradisional yang disediakan menjadi sumber informasi tambahan yang banyak diminati, terutama oleh mereka yang ingin memperdalam wawasan agrokomples. Pembagian buku ini berhasil menumbuhkan minat baca di kalangan masyarakat, terbukti dari meningkatnya jumlah pengunjung yang memanfaatkan koleksi perpustakaan mini tersebut. Dengan adanya akses informasi di Kedai Air, kegiatan ini berhasil menambah wawasan masyarakat tentang pentingnya kearifan lokal dalam praktik pertanian dan gaya hidup sehat.

Pada kegiatan edukasi stunting, ibu-ibu desa menunjukkan ketertarikan dan menerima dengan baik informasi tentang manfaat daun kelor untuk kesehatan anak-anak mereka. Mahasiswa memberikan bibit kelor dalam planter bag untuk mendorong ibu-ibu menanam dan memanfaatkan tanaman tersebut di rumah. Kegiatan ini diharapkan berdampak pada peningkatan pemahaman dan praktik gizi dalam pencegahan stunting. Sementara itu, bantuan sosial bagi korban gempa di Cianjur yang disalurkan melalui LPPM IPB juga terlaksana dengan baik, ditandai dengan dokumentasi penyerahan bantuan yang lengkap. Secara keseluruhan, rangkaian kegiatan ini berhasil mencapai sasaran dan 10 memberikan manfaat langsung, sekaligus menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya ketahanan pangan, kesehatan, dan solidaritas sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini. Terima kasih kepada mahasiswa Pertukaram Mahasiswa Merdeka (PMM) 2 IPB University terkhusus Kelompok 6 Modul Nusantara Rusiah Raga Suci yang telah berkomitmen untuk berbagi ilmu dan pengalaman, serta kepada para dosen pembimbing

yang telah memberikan arahan dan dukungan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Desa Babakan yang telah menyambut kami dengan hangat dan antusias dalam mengikuti setiap kegiatan. Selain itu, penghargaan yang tinggi kami berikan kepada mitra kami, Dramaga Patani Organik, yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan dan memberikan pengetahuan berharga tentang pertanian organik. Semoga kolaborasi ini dapat terus berlanjut dan memberikan manfaat bagi semua pihak di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agung, A. A. G., Suprina, R., dan Ratnaningtyas, H. (2021). Conservation Through Cosmovision – Based Methodology. *IOSR Journal of Humanities And Social Science (IOSR-JHSS)*, 26(5): 54-57.
- Ashok, S., Tewari, H. R., Behera, M. D., dan Majumdar, A. (2017). Development Of Ecotourism Sustainability Assessment Framework Employing Delphi, C&I And Participatory Methods: A Case Study Of KBR, West Sikkim, India. *Tourism Management Perspectives*, 21: 24-41.
- Binoy, T. A. (2017). Ecotourism and Environmental Sustainability- An Evaluative Study on Kuruva Island in Wayanad, Kerala. *Atna - Journal of Tourism Studies*, 12(1): 61-75.
- Blersch, D. M., & Kangas, P. C. (2013). A Modeling Analysis of The Sustainability of Ecotourism in Belize. *Environment, Development and Sustainability*, 15(1): 67-80.
- Butler, M., Gering, E., Moua, C., dan Werden, K. (2014). Ecotourism Assessment Alignment and Coordination Tool. Retrieved from the University of Minnesota Digital Conservancy. Diakses Pada Tanggal 03 Maret 2025, dari <https://handle.net/11299/187963>
- Hariyadi, P. (2014) Pengembangan Industri Pangan sebagai Strategi Diversifikasi dan Peningkatan Daya Saing Produk Pangan. Prosiding Seminar Nasional Sains dan Tehnologi 2014. Denpasar.
- Kemendikbud, R. I. (2021). Panduan operasional pertukaran mahasiswa merdeka. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Laurentcia, S., & Yusran Rahmadani. 2021. Evaluasi Program Bantuan Pangan Non Tunai dalam Penanggulangan Kemiskinan di Kecamatan Nanggalo Kota Padang. *Journal of Civic Education*, 4(1), 7-17. <https://doi.org/10.24036/jce.v4i1.433>
- Li, T. M. (2012). To Make Live or Let Die? Rural Dispossession and the Protection of Surplus Populations. *The Point Is to Change It: Geographies of Hope and Survival in an Age of Crisis*, 41, 66–93.
- McMichael, P. (2009). A food regime analysis of the 'world food crisis'. *Agriculture and human values*, 26, 281-295.
- Noriega, J. A., Zapata-Prisco, C., García, H., Hernández, E., Hernández, J., Martínez, R., Santos-Santos, J. H., Pablo-Cea, J. D., and Calatayud, J. (2020). Does ecotourism impact biodiversity? An assessment using dung beetles (Coleoptera: Scarabaeinae) as bioindicators in a tropical dry forest natural park. *Ecological Indicators*, 117: 1-8.
- Nursamsi, Rita N, Amzul R. (2019). Kajian Sistem Permintaan Komoditas Sumber Protein di Enam Propinsi di Indonesia. *Jurnal Agribisnis Indonesia Vol 7 No 2. Desember 2019* : 141-156. Bogor, Indonesia.
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Sherly, S., Dharma, E., dan Sihombing, H. B. (2021, August). Merdeka belajar: kajian literatur. In *UrbanGreen Conference Proceeding Library* (pp. 183-190).
- Sun, Q., Tan, Z., and Liu, Z. (2019). Study on sustainability of wetland ecotourism scenic spot by SWTO analysis. *International Journal of Low-Carbon Technologies*, 14: 205- 211.
- Wahyuni, L. & Shaliza, F. (2021). Evaluasi Kebijakan Program di Bidang Tanaman Pangan dan Holtikultura dalam Rangka Pengentasan Kemiskinan Pada Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Dumai. *Jurnal Niara Vol 14. nomor 2. September 2021* (59-66). <https://doi.org/10.31849/niara.v14i2.6247>.

